

# KOLEKSI BAHAN PUSTAKA DAN MINAT BACA SISWA TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERITA NARASI

<sup>1</sup>Heny Kusuma Widyaningrum, <sup>2</sup>Cahyo Hasanudin

<sup>1</sup>Universitas PGRI Madiun, <sup>2</sup>KIP PGRI Bojonegoro

heny@unipma.ac.id; cha.sanu.88@gmail.com

**Abstract:** The purpose of this study is to have three objectives: (1) to determine the effect of the collection of library materials on the skills of writing fiction, (2) to determine the influence of the collection of the influence of reading interest on the skills of writing fiction, and (3) to determine the effect of the collection of library materials and reading interest on writing skills fiction. Sampling uses non-probability purposive sampling type so that the sample is obtained by 27 students. This research is a type of ex post facto research with collection techniques in the form of interviews, document analysis, and questionnaires. The prerequisite tests used were validity and reliability tests. The results of this study indicate that (1) There is an influence of the use of library material collection on the skills of writing fiction, this is needed by  $r_{count} > r_{table}$  ( $0.658 > 0.381$ ), so that it is significantly accepted; (2) there is an influence of reading interest on the skills of writing fictional stories with the need to calculate  $r > r_{table}$  ( $0.654 > 0.381$ ), then the significance is accepted; (3) there is an influence between the use of library material collection and reading interest in the writing skills of fiction in fourth grade students with  $F_{table}$  for 27 is 3.39, so that  $F_{reg} > F_{table}$  ( $50.695 > 3.39$ ), the significance is accepted.

**Keywords:** Collection of Library Material, Interest in Reading, Writing Skills

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini memiliki tiga tujuan: (1) mengetahui pengaruh koleksi bahan pustaka terhadap keterampilan menulis cerita narasi, (2) mengetahui pengaruh koleksi pengaruh minat baca terhadap keterampilan menulis cerita narasi, dan (3) mengetahui pengaruh koleksi bahan pustaka dan minat baca terhadap keterampilan menulis cerita narasi. Pengambilan sampel menggunakan teknik non-probability jenis Purposive Sampling sehingga sampel diperoleh sebanyak 27 siswa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian ex post facto dengan teknik pengumpulan berupa wawancara, analisis dokumen, dan angket. Uji prasyarat yang digunakan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh pemanfaatan koleksi bahan pustaka terhadap keterampilan menulis cerita narasi, hal ini dibuktikan dengan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,658 > 0,381$ ), maka signifikan diterima; (2) terdapat pengaruh minat baca terhadap keterampilan menulis cerita narasi dengan dibuktikan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,654 > 0,381$ ), maka signifikan diterima; (3) terdapat pengaruh antara pemanfaatan koleksi bahan pustaka dan minat baca terhadap keterampilan menulis cerita narasi pada siswa kelas IV dengan dibuktikan dengan  $F_{tabel}$  untuk 27 adalah 3.39, sehingga  $F_{reg} > F_{tabel}$  ( $50.695 > 3.39$ ), maka signifikan diterima.

**Kata Kunci:** Koleksi Bahan Pustaka, Minat Baca, Keterampilan Menulis

## PENDAHULUAN

Menulis merupakan keterampilan yang diperoleh siswa, khususnya siswa sekolah dasar melalui dua hal, yaitu struktur bahasa dan tata bahasa (Andersen et al., 2018, hlm 231). Banyak manfaat yang diperoleh apabila siswa mampu mempelajari dan menguasai kemampuan menulis.

Roskos, Tabors, & Lenhart (2009, hlm 21) menjelaskan bahwa perlu adanya jenis-jenis teks yang otentik untuk dikenalkan kepada anak-anak untuk menulis agar pembelajaran anak lebih bermakna menyenangkan. Jenis-jenis teks di sekolah dasar dapat ditemukan di perpustakaan. Yusuf dan Suhendar (2010, hlm 2) menyebutkan bahwa perpustakaan mempunyai fungsi edukatif, informatif, riset, dan rekreatif. Namun, pada kenyataannya, keempat fungsi tersebut tidak bisa terwujud dengan baik karena bahan pustaka yang dikoleksi terbiakan lama dan kurangnya variasi buku yang dikoleksi. Padahal, Standar Nasional Perpustakaan (SNP) RI Tahun 2011 menyebutkan bahwa koleksi perpustakaan di SD terdiri dari lima jenis, yaitu buku audio visual; multimedia; dan kamus.

Semakin banyak koleksi bahan pustaka yang dimiliki sekolah, maka minat baca siswa akan muncul dan pengetahuan siswa akan bertambah. Pihak guru pun juga mempunyai andil besar untuk menumbuhkan minat baca anak didiknya. Minat membaca sangat berhubungan erat

dengan keterampilan menulis. Apabila minat membaca siswa rendah, kemampuan siswa dalam menulis juga rendah. Padahal, melalui menuliskan siswa dapat melatih proses berpikir. Selain itu, menulis dapat pula dijadikan alat belajar yang kuat pada setiap mata pelajaran (Allman, Barbara, 2010, hlm.64), khususnya saat pembelajaran menulis cerita narasi. Dengan demikian, pembiasaan membaca wajib ditanamkan sejak kecil oleh pihak keluarga dan sekolah karena minat membaca tidak muncul dengan sendirinya.

Menulis cerita narasi adalah bentuk kegiatan siswa di sekolah agar mereka dapat berpikir kritis dan dapat menyatukan gagasan-gagasan yang muncul kemudian dituangkan dalam bahasa tulis. Mengarang merupakan perbuatan secara sadar dan terarah serta memiliki mekanika sehingga perlu diperhatikan supaya hasil karangan dapat tercipta dengan baik. Rofi'uddin & Zuhdi, (1999, hlm. 170) menjelaskan bahwa mengarang dapat dilakukan melalui pengamatan lingkungan sekitar atau berdasar pada pengalaman siswa sendiri. Dengan demikian, agar pencapaian mengarang siswa berhasil, guru juga dituntut memotivasi dan menggerakkan minat baca dan tulis siswa.

Dasar permasalahan yang muncul di sekolah dasar se-Kecamatan Taman, Madiun mengenai keadaan perpustakaan di sekolah dasar dan kemampuan menulis cerita narasi siswa adalah sebagai berikut, yaitu sekolah belum mempunyai pegawai yang khusus menangani perpustakaan, petugas yang berjaga hanya wali kelas yang sudah terjadwal. Akibatnya, pengelolaan perpustakaan, baik secara penataan maupun administrasi kurang maksimal. Guru lebih memilih mengelola kelas daripada mengelola perpustakaan di sekolah. Pengorganisasian bahan pustaka juga tidak rutin dilaksanakan. Akibatnya, pengelola perpustakaan kurang mendapatkan informasi secara akurat.

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain korelasi *Ex Post Facto*. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas IV Kecamatan Taman, Kota Madiun . Sampel yang digunakan adalah empat sekolah dasar yang berjumlah 111 siswa. Rumus pengambilan jumlah sampel masing-masing stratum sebagai berikut.

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

$n_i$  = total sampel menurut stratum

$n$  = total seluruh sampel

$N_i$  = total populasi menurut stratum

$N$  = total seluruh populasi (Riduwan, 2013)

Total sampel yang digunakan adalah 25% dari jumlah populasi yang diambil yaitu 27 sampel. Pengumpulan data menggunakan tes dan angket. Tes digunakan untuk mengumpulkan data variabel keterampilan menilai karangan cerita narasi siswa, sedangkan angket digunakan untuk mengumpulkan data yang terkait minat baca siswa dan koleksi buku perpustakaan sekolah. Instrumen penelitian harus mempunyai syarat validitas dan reliabilitas, untuk mendapatkan data yang konkret, maka diperlukan uji validitas dan reliabilitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hubungan Pemanfaatan Koleksi Bahan Pustaka Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Narasi.

Pemanfaatan koleksi bahan pustaka adalah variabel bebas ( $X_1$ ). Teknik pengumpulan datanya memakai angket minat baca yang berjumlah 30 item pernyataan dengan rincian pernyataan 18

positif, sedangkan dan 12 negatif. Instrumen penelitian angket minat baca berjumlah 30 item pernyataan yang terdiri dari 18 pernyataan positif dan 12 pernyataan negatif.

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Data Pemanfaatan Bahan Pustaka (X<sub>1</sub>)**

| No           | Interval | Frekuensi |
|--------------|----------|-----------|
| 1            | 62- 66   | 1         |
| 2            | 67- 71   | 0         |
| 3            | 72- 76   | 2         |
| 4            | 77- 81   | 0         |
| 5            | 82-86    | 1         |
| 6            | 87-91    | 3         |
| 7            | 92-96    | 3         |
| 8            | 97-101   | 7         |
| 9            | 102-106  | 4         |
| 10           | 107-111  | 3         |
| 11           | 112-116  | 2         |
| 12           | 117-121  | 1         |
| <b>Total</b> |          | <b>27</b> |

Data pemanfaatan bahan pustaka diperoleh mean = 97,29, median = 98,00, modus = 98, dan standar deviasi 2,886, nilai tertinggi = 120, nilai terendah = 62. Jadi, rentang kelas  $120,5 - 62,5 = 58$ . Selanjutnya, ditentukan lebar kelas ( $i$ ) = 5, maka distribusi frekuensi bergolong  $(58+2) : 5 = 12$ .

Hasil analisis data mengenai pemanfaatan koleksi bahan pustaka terhadap kemampuan menulis cerita narasi diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,658. Setelah dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  untuk  $N = 27$ , dengan taraf signifikan sebesar 0,05 adalah 0,381 sehingga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,658 > 0,381$ ), dan  $sig_{hit}$  diperoleh 0,216 sedangkan  $sig_{pro}$  0,05 maka signifikan diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan pemanfaatan koleksi bahan pustaka terhadap kemampuan menulis cerita narasi.

Jumlah koleksi bahan pustaka di sekolah sekolah yang digunakan untuk penelitian hampir semua sudah sesuai dengan pendapat (Yusuf dan Suhendar, 2010), yaitu perpustakaan sekolah lebih baik disamakan dengan jenis buku yang telah dikenal oleh warga sekolah seperti , yaitu buku materi, buku narasi dan nonnarasi. Terdapat 4 sekolah yang digunakan untuk penelitian dan hanya ada 1 yang belum sesuai dengan pendapat tersebut diatas yaitu pada SDN Taman 01 Madiun yang belum memiliki buku pelajaran dengan lengkap sesuai kebutuhan.

Dalam penelitian ini peneliti juga melakukan tanya jawab secara langsung dengan siswa dan guru tentang pemanfaatan koleksi bahan pustaka yang dimiliki. Hasil dari tanya jawab oleh beberapa sekolah tersebut disimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi bahan pustaka sudah cukup bagus dikarenakan banyak siswa yang berkunjung ke perpustakaan setiap harinya, sehingga menyebabkan siswa lebih banyak mendapatkan pengetahuan kosa kata yang dapat digunakan untuk menulis karangan. Selain itu, hasil angket siswa yang dibuat dengan 2 komponen juga mendapatkan hasil yang baik baik

Koleksi buku perpustakaan memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis siswa. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Yusuf dan Suhendar (2010, hlm. 3) bahwa tujuan perpustakaan adalah membantu siswa dalam hal menulis kreatif melalui arahan guru. Dari koleksi bahan pustaka yang dibaca, pengetahuan dan kosakata siswa akan bertambah sehingga dapat membuat menumbuhkan kreativitas siswa dalam menulis suatu karya.

Hal tersebut diatas sudah sesuai dengan keadaan sekolah yang sebenarnya yaitu memberikan pengaruh pada hasil menulis karangan siswa. Kundharu dan Slamet (2014, hlm.7) menyatakan

bahwa keterampilan menulis akan mengantarkan seseorang menjadi seorang cendekiawan. Dari situ kita bisa melihat bahwa hasil menulis siswa yang baik akan mengantarkan seorang siswa menjadi lebih hebat. Tulisan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cerita narasi. Menurut Nurgiyantoro (2018, hlm. 33), karya narasi mempunyai arti sama dengan prosa naratif, bersifat imajinatif, masuk akal, mengandung unsur kebenaran yang mendramatisir hubungan sesama manusia. Dalam penelitian ini, siswa diminta untuk berimajinasi dalam kegiatan menulis.

### Pengaruh Minat Membaca Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Narasi

Teknik pengumpulan data pada variabel bebas kedua (minat baca) ini menggunakan instrumen berupa angket. Angket tersebut berjumlah 30 item pernyataan, dengan rincian 14 pernyataan negatif dan 16 pernyataan positif. Berikut ini tabel distribusi frekuensi minat baca.

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Data Minat Baca (X<sub>2</sub>)**

| No           | Interval | Frekuensi |
|--------------|----------|-----------|
| 1            | 66– 70   | 1         |
| 2            | 71– 75   | 2         |
| 3            | 76– 80   | 0         |
| 4            | 81– 85   | 3         |
| 5            | 86–90    | 2         |
| 6            | 91–95    | 1         |
| 7            | 96–100   | 10        |
| 8            | 101–105  | 2         |
| 9            | 106–110  | 2         |
| 10           | 111–115  | 2         |
| 11           | 116–120  | 2         |
| <b>Total</b> |          | <b>27</b> |

Dari data tabel di atas, diperoleh skor total 2589 dari 27 sampel. Nilai mean adalah 95,88, median sebesar 98, dan modus adalah 96. Standar deviasi yang dihasilkan sebesar 13,255. Nilai terendah bernilai 66 dan nilai tertinggi yaitu 117. Jadi, rentang kelas  $117,5 - 66,5 = 51$ . Selanjutnya ditentukan lebar kelas ( $i$ ) = 5 maka dapat diperoleh banyak kelas interval  $(51+4) : 5 = 11$ .

Hasil analisis data mengenai minat baca terhadap kemampuan menulis cerita narasi adalah  $r_{hitung} = 0,654$ . Setelah dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  untuk  $N = 27$ , dengan taraf signifikan sebesar 0,05 adalah 0,381 sehingga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,654 > 0,381$ ), dan  $sig_{hit}$  diperoleh 0,222 sedangkan  $sig_{pro}$  0,05, aka signifikan diterima. Artinya, ada pengaruh yang signifikan minat baca terhadap kemampuan menulis cerita narasi.

Minat baca berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerita narasi. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara minat baca terhadap kemampuan menulis cerita narasi siswa kelas IV. Dalam penelitian ini peneliti juga melakukan tanya jawab secara langsung dengan siswa dan guru tentang minat baca yang dimiliki.

Hasil dari tanya jawab oleh beberapa sekolah tersebut disimpulkan bahwa minat baca sudah baik sehingga menyebabkan nilai menulis siswa sudah diatas rata-rata. Selain itu, hasil angket siswa yang dibuat dengan 3 komponen juga mendapatkan hasil yang cukup baik. Komponen pertama yaitu kesenangan membaca yang terdapat 10 butir soal dengan rata rata nilai 3 menunjukkan bahwa respon siswa terhadap pernyataan angket baik. Komponen kedua frekuensi membaca yang terdapat 10 butir soal juga mendapatkan hasil respon siswa yang baik dengan rata rata nilai siswa

3. Komponen yang terakhir yaitu pemusatan perhatian dengan jumlah butir soal ada 10 mendapatkan respon siswa yang baik dengan rata-rata nilai 3. Dari hasil tersebut terdapat



pengaruh yang positif antara minat baca dan kemampuan menulis cerita narasi. Semakin tinggi minat baca, maka semakin tinggi pula kemampuan menulis cerita narasi.

Menurut So<sup>22</sup>minah (1991, hlm. 73-75), faktor yang memengaruhi minat baca dapat diklasifikasikan ke dalam dua faktor, yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik<sup>5</sup> antara lain pembawaan, kebiasaan, dan ekspresi diri. Faktor ekstrinsik yang memengaruhi minat baca berasal dari dalam teks bacaan dan luar lingkungan baca. Faktor yang berasal dari teks bacaan misalnya keterbacaan dan organisasi teks, sedangkan faktor yang berasal dari luar lingkungan antara lain fasilitas, guru, dan model pembelajaran. Hal tersebut diatas sudah sesuai dengan keadaan sekolah yang sebenarnya yaitu memberikan pengaruh pada hasil menulis karangan siswa.

### **Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Bahan Pustaka dan Minat Baca terhadap Kemampuan Menulis Cerita Narasi**

Menulis cerita narasi merupakan variabel terikat (Y). Teknik pengumpulan data ini menggunakan dokumentasi berupa hasil karangan cerita narasi siswa. Penilaian dalam dokumen ini berdasarkan penilaian karangan yang telah dilakukan.

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Data Menulis Cerita narasi (Y)**

| No           | Interval | Frekuensi |
|--------------|----------|-----------|
| 1            | 47-51    | 1         |
| 2            | 52-56    | 2         |
| 3            | 57-61    | 4         |
| 4            | 62-66    | 6         |
| 5            | 67-71    | 8         |
| 6            | 72-76    | 2         |
| 7            | 77-81    | 3         |
| 8            | 82-86    | 1         |
| <b>Total</b> |          | <b>27</b> |

Data untuk menulis cerita narasi, hasil mean = 66,59, nilai median = 68,00, modus = 70,00, dan standar deviasi = 8,78. Nilai paling tinggi = 85, sedangkan terendah = 47. Jadi, rentang kelas  $85,5 - 46,5 = 39$ , kemudian ditentukan lebar kelas ( $i$ ) = 5, maka dapat diperoleh banyaknya kelas interval =  $(39+1) : 5 = 8$ .

Hasil analisis data mengenai pemanfaatan koleksi bahan pustaka dan minat baca terhadap kemampuan menulis cerita narasi diperoleh  $F_{reg}$  sebesar 50.695 dan dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  untuk 27 adalah 3.39, sehingga  $F_{reg} > F_{tabel}$  ( $50.695 > 3.39$ ). Maka signifikan diterima. Artinya ada pengaruh secara simultan pemanfaatan koleksi bahan pustaka dan minat baca terhadap kemampuan menulis cerita narasi.

Penggunaan analisis korelasi ganda dipakai untuk mendapatkan informasi hubungan dua variabel independen terhadap variabel dependen dengan waktu bersamaan. Setelah dilakukan penghitungan, hubungan ketiga variabel merupakan kategori sedang. Fakta yang terdapat dalam sekolah yang digunakan untuk penelitian yaitu kemampuan menulis siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu (1) dilihat dari kelengkapan perpustakaan yang dimiliki sekolah tersebut, dapat dinyatakan bahwa sekolah yang di gunakan untuk penelitian sudah memiliki variasi buku, tetapi belum lengkap, seperti belum ada kamus ensiklopedia; (2) minat siswa yang rata-rata sudah bagus. Banyak siswa yang berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku sehingga minat baca siswa timbul ketika koleksi perpustakaan sekolah lengkap. Dalam hal tersebut dapat menghasilkan siswa yang pandai dalam menulis karangan cerita narasi. Pernyataan diatas dapat didukung oleh pendapat (Syarif, 2009, hlm. 5) bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan

menulis siswa, baik internal maupun eksternal. Berkaitan dengan kelengkapan perpustakaan, termasuk dalam faktor eksternal, sedangkan minat berkaitan dengan faktor internal. Minat termasuk dalam faktor psikologis.

Dari hasil menulis karangan, terdapat 6 siswa yang mendapat nilai di bawah rata-rata (KKM), yang memang dalam pengisian angket siswa tersebut memiliki nilai yang berbeda juga dengan teman-nya. Anak yang nilainya kurang dalam mengisi angket ternyata nilainya juga kurang dalam kegiatan menulis cerita narasi. Jadi, bisa dikatakan meskipun nilai kurang penelitian ini juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penulisan karangan narasi siswa. Berdasarkan hasil tersebut, perlu adanya peran guru dalam memotivasi dan mengoptimalkan kemampuan menulis siswa agar hasil karya peserta didiknya dapat mencapai nilai yang baik.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai hubungan koleksi bahan pustaka dan minat membaca terhadap keterampilan menulis cerita narasi siswa kelas IV se-gugus Cileng 2, Kecamatan Poncol, Kabupaten Magetan, disimpulkan tiga hal berikut ini. Pertama, terdapat pengaruh pemanfaatan koleksi bahan pustaka terhadap keterampilan menulis cerita narasi, hal ini dibuktikan dengan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,658 > 0,381$ ), dan  $sig_{hit}$  diperoleh 0,216 sedangkan  $Sig_{pro}$  0,05 maka signifikan diterima; (2) terdapat pengaruh minat baca terhadap keterampilan menulis cerita narasi dengan dibuktikan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,654 > 0,381$ ), dan  $sig_{hit}$  diperoleh 0,222 sedangkan  $Sig_{pro}$  0,05, maka signifikan diterima; (3) terdapat pengaruh antara pemanfaatan koleksi bahan pustaka dan minat baca terhadap keterampilan menulis cerita narasi pada siswa kelas IV dengan dibuktikan dengan  $F_{tabel}$  untuk 27 adalah 3.39, sehingga  $F_{reg} > F_{tabel}$  ( $50.695 > 3.39$ ), maka signifikan diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Allman, Barbara, dan S. F. (2010). *Menjadi Guru Kreatif agar Dicintai Murid Sampai Mati*. Yogyakarta: Golden Books.
- Andersen, S. C., Christensen, M. V., Nielsen, H. S., Thomsen, M. K., Østerbye, T., Rowe, M. L., & Andersen, S. C. (2018). How Reading and Writing Support Each Other Across a School Year in Primary School Children. *Contemporary Educational Psychology*. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2018.09.005>
- Kundharu dan Slamet. (2014). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Teori Pengkajian Narasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Riduwan. (2013). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Muda*. Bandung: Alfabeta.
- Rofi'uddin, A., & Zuhdi, D. (1999). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta: Depdikbud.
- Roskos, K. A., Tabors, P. O., & Lenhart, L. A. (2009). *Oral Language and Early Literacy in Preschool: Talking, Reading, and Writing Preschool Literacy Collection (2nd ed)*. Newark, De: International Reading Association.
- Soeatminah. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Syarif, et. a. (2009). *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Depdiknas.
- Yusuf dan Suhendar. (2010). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana.

# MINAT\_BACA\_SISWA\_TERHADAP\_KETERAMPILAN\_MENUL..

## ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[eprints.uns.ac.id](http://eprints.uns.ac.id)

Internet Source

1%

2

[text-id.123dok.com](http://text-id.123dok.com)

Internet Source

1%

3

[repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

Internet Source

1%

4

[e-journal.unipma.ac.id](http://e-journal.unipma.ac.id)

Internet Source

1%

5

[id.123dok.com](http://id.123dok.com)

Internet Source

1%

6

[www.tandfonline.com](http://www.tandfonline.com)

Internet Source

1%

7

[econ.au.dk](http://econ.au.dk)

Internet Source

1%

8

[elib.unikom.ac.id](http://elib.unikom.ac.id)

Internet Source

1%

9

[repo.iain-tulungagung.ac.id](http://repo.iain-tulungagung.ac.id)

Internet Source

1%

10

Submitted to Universitas Terbuka

Student Paper

1 %

11

Darin Nadhifah, Ganjar Susilo, Besse Intan Permatasari. "Pengaruh Kemampuan Koneksi dan Disposisi Matematis Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 2 Balikpapan",  
ARITHMETIC: Academic Journal of Math, 2019

Publication

1 %

12

[ejurnal.unisri.ac.id](http://ejurnal.unisri.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

13

[blogger-candra.blogspot.com](http://blogger-candra.blogspot.com)

Internet Source

&lt;1 %

14

[gurumimu.blogspot.com](http://gurumimu.blogspot.com)

Internet Source

&lt;1 %

15

[karyailmiah.unipasby.ac.id](http://karyailmiah.unipasby.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

16

Yunia Widi Astuti, Noviyanti Kartika Dewi, Vitalis Djarot Sumarwoto. "Pengaruh peer group support dan resilience terhadap kemampuan coping adaptif siswa SMA", Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2018

Publication

&lt;1 %

17

Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya

Student Paper

&lt;1 %



18

[e-jurnal.unisda.ac.id](http://e-jurnal.unisda.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

19

[mafiadoc.com](http://mafiadoc.com)

Internet Source

&lt;1 %

20

[eprints.uad.ac.id](http://eprints.uad.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

21

[repositori.uin-alauddin.ac.id](http://repositori.uin-alauddin.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

22

Submitted to Universitas Jenderal Soedirman

Student Paper

&lt;1 %

23

[eprints.stainkudus.ac.id](http://eprints.stainkudus.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

Exclude quotes On

Exclude matches &lt; 10 words

Exclude bibliography On